

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *“Penggunaan Media Pop-Up Book untuk Pengenalan Kosa Kata Anggota Tubuh dalam Bahasa Arab Anak Usia 5–6 Tahun di TK Al-Khairiyyah Tangerang”*, dapat disimpulkan bahwa implementasi media Pop-Up Book terbukti efektif dan menarik dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Penggunaan media ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan Pop-Up Book untuk mengenalkan mufradāt (kosakata) anggota tubuh dalam bahasa Arab dengan cara interaktif dan menyenangkan. Anak-anak menunjukkan respon yang sangat positif, terlihat dari meningkatnya antusiasme, fokus perhatian, serta kemampuan mereka dalam mengingat dan menyebutkan kembali kosakata yang diajarkan. Selain itu, Pop-Up Book mampu menghadirkan pengalaman belajar multisensori yang konkret melalui tampilan tiga dimensi, sehingga anak lebih mudah memahami makna kata.

Dengan demikian, Pop-Up Book menjadi media pembelajaran yang tidak hanya membantu guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Adapun kekurangannya terletak pada keterbatasan variasi kosakata yang dapat dimasukkan dalam satu buku, serta kebutuhan waktu dan keterampilan guru dalam penggunaannya. Namun, secara keseluruhan, media ini sangat mendukung peningkatan kemampuan bahasa Arab dasar anak pada aspek penguasaan mufradāt.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media Pop-Up Book dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, khususnya dalam

pengenalan kosakata anggota tubuh. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya menggunakan Pop-Up Book untuk mata pelajaran tematik seperti sains atau Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini mengadaptasikannya dalam konteks *pembelajaran bahasa Arab di TK* yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan pendekatan visual interaktif.

Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga menekankan pada respon afektif anak berupa peningkatan motivasi, minat, dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Aspek ini menjadi pembeda yang signifikan karena menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dapat dibuat lebih hidup dan kontekstual dengan dukungan media kreatif.

Kebaruan lain dari penelitian ini adalah keterkaitannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, di mana media Pop-Up Book berperan sebagai alat yang mampu mendorong pembelajaran yang mandiri, bermakna, dan menyenangkan bagi anak usia 5–6 tahun.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, dan penelitian selanjutnya:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan media *Pop-Up Book* sebagai alat pembelajaran kosa kata bahasa Arab. Guru disarankan untuk selalu menyiapkan media dengan baik, mengelola penggunaan secara bergantian jika jumlah buku terbatas, serta memadukan Pop-Up Book dengan metode lain seperti permainan atau nyanyian agar pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah disarankan untuk menyediakan koleksi media pembelajaran interaktif, termasuk Pop-Up Book, dengan jumlah yang memadai agar

setiap anak dapat menggunakan media secara optimal. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan bagi guru terkait pemanfaatan media interaktif agar kualitas pembelajaran meningkat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat mengembangkan variasi media pembelajaran lain atau membandingkan efektivitas Pop-Up Book dengan media lain seperti flashcard, video, atau lagu. Peneliti juga dapat memperluas tema pembelajaran, misalnya kosa kata sehari-hari, agar dapat melihat keefektifan media Pop-Up Book dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang lebih luas.